

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R
DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 07 SUKARAJA**

**Oleh : H. Imam Rodin¹*dan Dwi Sunenti
¹(Dosen PGMI STKIP Nurul Huda)
*imamrodin@stkipnurulhuda.ac.id**

ABSTRAK

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah strategi pembelajaran PQ4R. Rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah penerapan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Tahun Pelajaran 2016/2017?" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui penerapan strategi pembelajaran PQ4R di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian dilaksanakan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Prosedur penelitian setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, sedangkan teknik analisa data menggunakan teknik *holberman* yaitu reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini adalah pertama; hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran PQ4R di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah rendah yaitu dari 21 siswa hanya terdapat 6 siswa atau 28,57% yang mencapai ketuntasan, sedangkan 15 siswa atau 71,43% lainnya memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata siswa sebesar 52,86. Kedua, hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa setelah penerapan strategi pembelajaran PQ4R di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus 1 persentase ketuntasannya adalah 47,62% dan masuk ke dalam kategori rendah. Pada siklus 2 prosentase ketuntasannya adalah 71,43% dan masuk ke dalam kategori baik. Pada siklus 3 persentase ketuntasannya adalah 100% dan masuk ke dalam kategori baik. Ketiga, Penerapan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 setiap siklus sebesar 23,81%.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, PQ4R, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dengan tujuan sebagaimana tersebut bukanlah suatu hal yang mudah khususnya pada penerapan kurikulum 2013. Isnaini (2015:3) menyatakan, "Tantangan Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013 di sekolah umum adalah terkait dengan implementasi kompetensi inti dan kompetensi dasar". Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari kurikulum 2013 memiliki peran yang sangat penting berkenaan dengan pendidikan karakter sebagai tujuannya. Sebagai integrator maka Pendidikan Agama Islam menghimpun kompetensi pengetahuan, sistem nilai dan kompetensi ketrampilan yang diaktualisasikan dalam sikap maupun watak Islami.

Pendidikan Agama Islam berlandaskan pada aqidah Islam yang berisi tentang keesaan Allah SWT. sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam:

1. Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
2. Menghargai, menghormati dan mengembangkan potensi diri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
3. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama serta menumbuhkembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
4. Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial (Kemendikbud, 2016:3).

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pun mendapatkan perhatian serius dari pemerintah dimana terdapat penambahan jumlah jam pelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari yang semula 2 jam pelajaran perminggu menjadi 3 jam perminggu. Penambahan jumlah jam pelajaran tersebut diharapkan dapat menjadikan Pendidikan Agama Islam lebih menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan

tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global sebagai wujud dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Berkaitan hasil belajar, Poerwanto (2009:28) menjelaskan "Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam nilai raport". Hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Dengan demikian dikatakan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah tingkat penguasaan siswa atas berbagai kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang tercantum pada kurikulum Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Slameto (2010:64) bahwa "Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup model, metode, maupun strategi pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa dan lain sebagainya". Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pada penelitian ini dipilih satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berkaitan strategi pembelajaran, Majid (2014:6) menjelaskan bahwa "Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran". Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi pembelajaran di dalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Pengertian strategi pembelajaran menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki cakupan lebih luas dari pada pendekatan, model, metode maupun teknik pembelajaran.

Arti penting pemilihan strategi pembelajaran sebagaimana tersebut dewasa ini kurang mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Meskipun telah menerapkan kurikulum 2013 dan menerapkan berbagai prinsip pembelajaran

terbaru, kegiatan pembelajaran masih menemukan berbagai kendala. Hal tersebut sebagaimana terjadi di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur. Meskipun telah menerapkan kurikulum 2013 dengan berbagai prinsip dasarnya, namun kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum dapat mencapai hasil belajar secara maksimal yaitu dari 21 siswa kelas VIII-1 hanya terdapat 6 siswa (28,57%) yang memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 15 siswa (71,43%) belum mencapai ketuntasan dengan memperoleh nilai < 70 .

Keadaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja sebagaimana tersebut disebabkan oleh banyak faktor yang salah satunya adalah faktor siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum 2013 menuntut siswa untuk dapat terlibat aktif pada semua kegiatan pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi. Tuntutan kurikulum tersebut belum dapat terpenuhi dari aspek siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja dimana siswa masih bersikap pasif selama pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran, masih banyak ditemukan siswa kurang termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak terlibat aktif pada kegiatan belajar kelompok, dan masih banyak siswa kurang dapat mengkomunikasikan pemahamannya terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan masalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja sebagaimana tersebut, maka pada penelitian ini ditawarkan strategi pembelajaran yang lebih komunikatif yaitu strategi pembelajaran PQ4R.

Strategi PQ4R adalah strategi pembelajaran yang diciptakan oleh Thomas Dan Robinson yaitu singkatan dari *Preview* berarti membaca dengan selintas, *Question* berarti bertanya, *Read* berarti membaca, *Reflect* berarti refleksi, *Recite* berarti tanya jawab sendiri, dan *Review* berarti mengulang secara menyeluruh. Secara definitif Sanjaya (2011:93) menjelaskan, PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa PQ4R merupakan strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan mereview pelajaran sebelumnya, tanya jawab dari materi yang telah dipelajari, membaca materi pembelajaran baru, merefleksi materi pembelajaran, bertanya jawab dengan diri sendiri, kemudian mengulang materi yang telah dipelajari.

Alasan pemilihan strategi PQ4R adalah strategi pembelajaran PQ4R memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri. Dengan demikian strategi PQ4R dipilih sebagai strategi pembelajaran untuk memperbaiki proses serta hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja. Melalui strategi pembelajaran PQ4R diharapkan siswa akan memiliki kecakapan memahami materi pembelajaran sekaligus dapat mengaitkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan materi baru yang akan dipelajari.

B. LANDASAN TEORI

1. Strategi Pembelajaran PQ4R

Strategi pembelajaran PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran elaborasi, yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca, dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Strategi pembelajaran PQ4R dicetuskan oleh Thomas dan Robinson (1972) yang didasarkan kepada strategi PQ4RST dan strategi SQ3R Francis Robinson tahun 1941. Sanjaya (2011:93) menjelaskan, PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa PQ4R merupakan strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan mereview pelajaran sebelumnya, tanya jawab dari materi yang telah dipelajari, membaca materi pembelajaran baru, merefleksi materi

pembelajaran, bertanya jawab dengan diri sendiri, kemudian mengulang materi yang telah dipelajari.

Secara definitif, Pratiwi (dalam Trianto, 2007:146) mengungkapkan, "Strategi pembelajaran PQ4R merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku". Kegiatan membaca buku pada pengertian tersebut bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lain. Strategi PQ4R merupakan proses penambahan perincian sehingga informasi akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian.

Secara terperinci, Idris (2010:85) menyebutkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PQ4R sebagai berikut:

Preview

1. Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk diamati dengan cara membaca.
2. Menampilkan berbagai media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran untuk diamati secara langsung oleh siswa.
3. Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai berdasarkan pengamatan terhadap bahan bacaan maupun media pembelajaran yang disajikan.

Question

1. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana.
2. Memberikan pertanyaan dari satu siswa kepada siswa lain untuk dijawab.
3. Menugaskan siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya dengan mengacu pada jawaban yang telah diberikan siswa lain.

Read

1. Membagi siswa secara berkelompok untuk melaksanakan tugas lanjutan.
2. Menugaskan siswa secara berkelompok untuk mencari informasi berhubungan dengan materi pembelajaran dari berbagai sumber.

Reflect

1. Menugaskan setiap kelompok untuk mendiskusikan informasi yang diperoleh guna menjawab pertanyaan yang telah dibuat seluruh anggota kelompok.
2. Mensimulasikan yaitu menugaskan setiap kelompok untuk membaca dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah disusun seluruh anggota kelompok sebelumnya.

Recite

1. Menugaskan setiap kelompok untuk membuat catatan jawaban dari seluruh pertanyaan anggota kelompok.
2. Meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini.

Review

1. Menugaskan siswa perwakilan setiap kelompok untuk membaca atau mempresentasikan intisari yang dibuat kelompoknya masing-masing.
2. Meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan.
3. Memberikan koreksi terhadap setiap pertanyaan dan jawaban setiap siswa yang telah dibacakan atau dipresentasikan.
4. Melakukan evaluasi.

Berdasarkan penjelasan strategi pembelajaran PQ4R dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat dan memahami apa yang mereka baca. PQ4R merupakan sebuah singkatan dari *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflecty* (refleksi), *Recite* (tanya-jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh)..

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Kegiatan belajar dilaksanakan untuk menjadikan siswa belajar sehingga dapat memahami materi pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang sering disebut dengan hasil belajar. Nurdin (2004:59) mengemukakan, "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar". Pendapat lain dikemukakan Aly (2008:105) yang menyatakan, "Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai". Perubahan tingkah laku dimaksudkan pada pengertian tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik.

Perubahan sebagai hasil belajar diupayakan dapat tercapai atau terwujud pada akhir setiap kegiatan pembelajaran seperti halnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Arifin (2008:15) menjelaskan, "Pendidikan Islam

adalah suatu usaha untuk membimbing kepribadian siswa secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan di akherat.” Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan tingkat pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Hopkins (dalam Wiriartmaja, 2005:11) penelitian tindakan kelas adalah penelitian substantif yaitu suatu tindakan dilakukan melalui disiplin inkuiri untuk memahami suatu gejala pembelajaran dengan terlibat langsung pada proses perbaikan maupun perubahan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bukan hanya bertujuan mengungkapkan penyebab berbagai permasalahan pembelajaran seperti kesulitan siswa mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu, namun lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses serta hasil belajar. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan pada penelitian ini adalah desain Kemmis dan Taggart.

Objek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur yang berjumlah 21 siswa dengan perincian 10 siswa laki-

laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan berdasarkan berbagai data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, pada proses penelitian diperlukan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan observasi. Model analisis kualitatif Penelitian Tindakan Kelas ini adalah analisis data adalah model Hubberman meliputi reduksi data, sajian deskriptif dengan alur sajian sistematis, penyimpulan dari hasil penyajian berupa dampak Penelitian Tindakan Kelas dan efektivitasnya.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

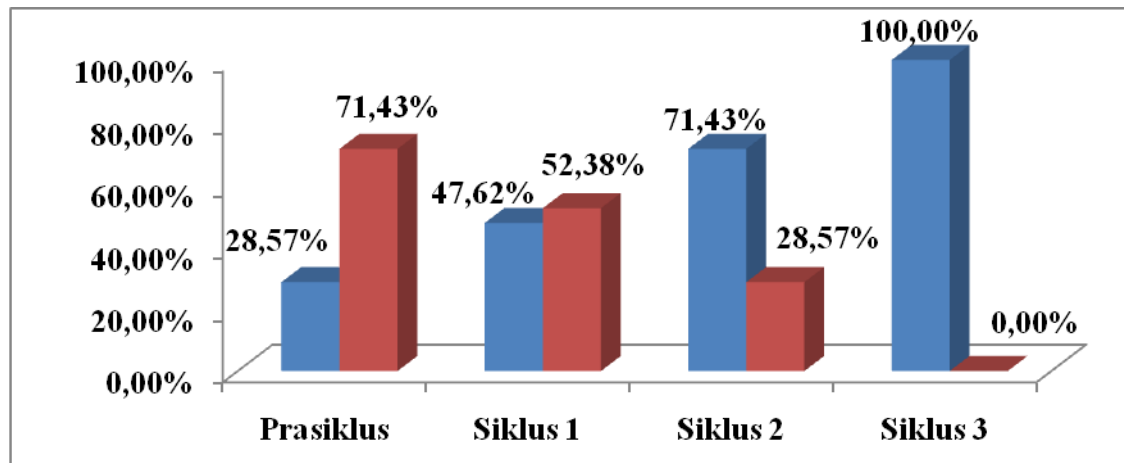
Penerapan strategi pembelajaran PQ4R menjadikan siswa dapat mengimplementasikan materi pembelajaran dalam menyelesaikan soal. Pelatihan kelompok melalui kegiatan diskusi, rewiwe dan refleksi, kemudian berbagi menjadikan siswa terlatih serta memiliki keberanian untuk mengungkapkan berbagai kemampuan yang dimilikinya. Peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Kecamatan Buay Madang sebagaimana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa

No	No Absen	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	01	30	40	50	70
2	02	40	70	80	90
3	03	40	50	60	70
4	04	30	40	60	70
5	05	70	70	80	100
6	06	60	60	70	80
7	07	70	70	80	90
8	08	40	50	60	70
9	09	70	70	80	90
10	10	40	50	70	80
11	11	70	70	80	100
12	12	60	70	70	80
13	13	60	70	80	100
14	14	50	60	70	80
15	15	40	70	70	70
16	16	50	50	70	70
17	17	30	40	50	70

18	18	60	60	70	80
19	19	80	80	80	100
20	20	50	50	50	70
21	21	70	70	80	100
Jumlah		1110	1260	1460	1730
Rata-rata		52,86	60,00	69,52	82,38
Nilai Tertinggi		80	80	80	100
Nilai Terendah		30	40	50	70
% Ketuntasan		28,57%	47,62%	71,43%	100,00%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Kecamatan Buay Madang setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya disajikan pada gambar diagram berikut:



Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Setiap Siklus

Peningkatan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa setiap siklus sebagaimana pada gambar kemudian dihitung peningkatan rata-rata setiap siklus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ ketuntasan} &= \frac{(Siklus\ 3 - siklus\ 2) + (siklus\ 2 - siklus\ 1) + (siklus\ 1 - prasiklus)}{3} \\
 &= \frac{(100\% - 71,43\%) + (71,43\% - 47,62\%) + (47,62\% - 28,57\%)}{3} \\
 &= \frac{128,57\% + 23,81\% + 19,05\%}{3} \\
 &= \frac{71,43\%}{3} \\
 &= 23,81\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sebagaimana tersebut diketahui bahwa peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pembelajaran macam-macam sujud siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja melalui penerapan strategi pembelajaran PQ4R adalah 23,81%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 23,81% pada setiap siklusnya..

E. SIMPULAN

Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran PQ4R di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah rendah yaitu dari 21 siswa hanya terdapat 6 siswa atau 28,57% yang mencapai ketuntasan, sedangkan 15 siswa atau 71,43% lainnya memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata siswa sebesar 52,86.

Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa setelah penerapan strategi pembelajaran PQ4R di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus 1 persentase ketuntasannya adalah 47,62% dan masuk ke dalam kategori rendah. Pada siklus 2 persentase ketuntasannya adalah 71,43% dan masuk ke dalam kategori baik. Pada siklus 3 persentase ketuntasannya adalah 100% dan masuk ke dalam kategori baik. Penerapan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Tahun Pelajaran 2016/2017 setiap siklus sebesar 23,81%..

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Herry Noer. 2008. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisco.
- Arifin, H.M. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Idris, M. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Isnaini. 2015. *Landasan Kependidikan Agama Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Kemendikbud. 2016. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Madjid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdin, Syarifuddin dan Usman, Basyiruddin. 2004. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Poerwanto, M. Ngalim. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Pustaka Prestasi Publisher.
- Wiriatmaja. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta: Gava Media.